

## Perancangan Buku Interaktif *Nail art* Beserta *Starter kit*

Stefani Carolina Maspaitella<sup>1</sup>, Ani Wijayanti<sup>2</sup>, Bramantijo<sup>3</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,  
Universitas Kristen Petra Surabaya, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya

<sup>3</sup>Seni Rupa, STKW Surabaya

Email: m42413122@john.petra.ac.id

### Abstrak

Buku interaktif ini mengajak wanita untuk mengetahui dan mengenal kegiatan seni menghias kuku sebagai salah satu kegiatan positif dalam mengekspresikan diri dan melatih kekreativitasan. Buku ini berfokus mengenai pengetahuan dasar kuku, *nail art*, dan cara melakukan *nail art* yang disertai *starter kit* dan panduan bergambar. Tujuan perancangan ini untuk memandu wanita menghias kuku dengan mudah. Buku ini diharapkan dapat menarik minat dan informasi yang diberikan dapat diterima lebih maksimal dengan adanya metode interaktif.

**Kata kunci:** Buku Interaktif, Kuku, *Nail art*, *Starter kit*

### Abstract

**Title:** *Interactive Book Design of Nail art with Starter kit*

*This interactive book invite women to know and learn more about nail art as a positive activity to express themselves and be more creative. This book focused on basic knowledge of nails, nail art, and how to do nail art with starter kit and illustrated guides. The purpose of this book is to educate women how to do nail art easily. This book is expected to be more attractive and the information could be more accepted with the interactive method.*

**Keywords:** *Interactive Book, Nails, Nail art, Starter kit*

### Pendahuluan

*Nail art* merupakan kegiatan menghias kuku. Kegiatan ini bukan hal baru dalam tradisi *fashion* wanita. *Nail art* digunakan untuk menambah kecantikan dan sebagai sebuah bentuk ekspresi diri seorang wanita masa kini agar tampil lebih modis, tampak modern dan menarik perhatian. Banyak wanita yang belum mengenal apa itu *nail art*, kegiatan *nail art* dikenal sebagai kegiatan yang menguras kantong karena mahal dan hanya dapat dilakukan di salon. Saat ini di salon – salon yang ada di kota besar di Indonesia menawarkan tarif mulai Rp 50.000 hingga Rp 300.000 (Herdian Armandhani, 2015, para. 2). *Nail art* sendiri tidak harus selalu dilakukan dengan bantuan salon kecantikan. Banyak diantara penggemar *nail art* yang mengaplikasikan seni ini di rumah. *Nail art* dapat dipelajari dan dilakukan sendiri dengan mudah sehingga tidak menghabiskan banyak waktu dalam proses pembuatannya.

Banyak remaja yang beranjak dewasa mulai memperhatikan penampilan diri dan mencoba berbagai macam kegiatan kecantikan, salah satunya adalah kegiatan menghias kuku. Namun banyak

diantara mereka yang belum mengetahui bagaimana melakukan *nail art* karena tidak memiliki peralatan untuk melakukan kegiatan *nail art* serta kurangnya referensi pengetahuan mengenai *nail art*. Adapun media lain yang cukup populer dalam hal *nail art*, yaitu media sosial Youtube. Para pecinta kuku mengunduh video tutorial mereka serta mereview produk yang berkaitan dengan *nail art*. Hal tersebut dapat menjadi inspirasi untuk melakukan kegiatan *nail art* tetapi informasi yang diberikan adalah berdasarkan pengalaman masing-masing dan belum tentu cocok dengan kondisi *audiencenya*.

Tak dapat dipungkiri bahwa saat ini *nail art* semakin digemari tetapi buku referensi dalam bahasa Indonesia masih minim. Buku mampu menyampaikan informasi yang kompleks secara detail dan sistematis. Tidak seperti media sosial atau *website*, buku memiliki bentuk fisik yang jelas, dapat disentuh serta memberikan kesan khusus bagi pembacanya. Manusia tetap membutuhkan adanya buku meskipun *gadget* yang mereka miliki sudah canggih dan lebih maju. Informasi yang dibaca langsung dari buku lebih mudah diingat dibandingkan membaca lewat dunia digital.

Berangkat dari permasalahan diatas maka dirancang sebuah buku interaktif untuk memandu dan memberikan wawasan tentang *nail art* dengan menggunakan bahasa yang ringan, mudah dimengerti, dan menarik bagi pembaca. Perancang tertarik untuk memperkenalkan dan mengajak pembaca untuk melakukan kegiatan *nail art* dengan instruksi dan tips yang sudah disajikan dalam foto dan ilustrasi. Keunggulan buku ini adalah adanya ajakan kepada pembaca untuk melatih kreatifitas pembacanya dengan *nail art template* yang disediakan untuk mensketsa desain kuku yang diinginkan serta *starter kit* agar memudahkan pembaca dalam melakukan kegiatan *nail art*.

### Karakteristik Target Audience

Sasaran perancangan media interaktif cetak berupa buku sebagai pembelajaran *nail art* ini ditentukan beberapa aspek, yakni:

- a. Demografis:
  - Wanita
  - Usia 18-22 tahun
  - SES A-B
- b. Geografis:
  - Kota Surabaya
- c. Psikografis
  - Mencari alternatif hobi
  - Peduli dengan penampilan
  - Suka mencoba sesuatu yang baru
- d. Behavioral
  - Berpikir ekonomis
  - Banyak meluangkan waktu di rumah

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mencari data mengenai *nail art* serta kesulitannya akan dianalisa dan disimpulkan untuk membuat strategi kreatif serta media pendukungnya. Data yang dibutuhkan dalam perancangan ini adalah data mengenai *nail art* baik manfaat hingga cara pembuatan, serta ketertarikan masyarakat dalam menghias kuku. Data-data yang dibutuhkan untuk perancangan ini dibagai menjadi dua, yaitu data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa observasi dan studi literatur.

#### a. Wawancara

Wawancara untuk mendapatkan data mengenai *nail art* dan proses pembuatan *nail art* kepada narasumber yang merupakan ahli dan memahami kuku dan *nail art*. Wawancara juga dilakukan terhadap wanita usia 18-22 tahun untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai *nail art* serta ketertarikan pada *nail art*. Hal ini dilakukan untuk menambah referensi mengenai

karakteristik *target audience* sehingga dapat menentukan strategi media yang tepat.

#### b. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui tren *nail art* yang sedang berkembang di masyarakat, kecenderungan orang merawat tubuh, gaya hidup, dan aktifitas *target audience*.

#### c. Studi Literatur

Informasi diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang tersedia dalam bentuk media cetak maupun online yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### Alat/Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah alat tulis, buku catatan, perekam suara, komputer / laptop, dan internet.

### Metode Analisa Data

Secara keseluruhan, metode yang digunakan metode analisa kualitatif untuk mendapatkan suatu fenomena yang dapat menjadi dasar perancangan dengan cara mengelompokkan data dari hasil wawancara, observasi, dan studi literatur kemudian disajikan ke dalam metode 5W+1H. Analisis 5W+1H yang nantinya akan berfungsi untuk mendalami sifat dan kebiasaan target audience serta hal-hal yang menyangkut *nail art*.

### Pembahasan

#### *Nail art*

*Nail art* adalah cara kreatif untuk melukis, menghias, meningkatkan, dan memperindah kuku. *Nail art* adalah jenis karya seni yang dapat dilakukan pada kuku dan kuku kaki setelah manicur atau pedikur. Manicur dan pedikur merupakan perawatan kecantikan yang memotong, membentuk, dan memoles kuku. Seringkali prosedur ini dilakukan dengan membersihkan kutikula dan melembutkan kulit di sekitar kuku. *Nail art* memperoleh banyak popularitas karena telah menjadi bagian dari *fashion*. Banyak salon kecantikan menyediakan fasilitas ini, tetapi pada saat yang sama, beberapa orang ingin melakukannya sendiri untuk memamerkan gaya kreatif mereka.



Sumber: <https://goo.gl/6cFQx9>

**Gambar 1.** *Nail art*

## Sejarah *Nail art*

Disebutkan bahwa *nail art* lahir di India pada zaman perunggu. Pada era itu, para wanita mewarnai kuku mereka menggunakan henna dan kohl untuk mencuri perhatian publik. Di Mesir, kuku berwarna merah adalah simbol dari status kaum bangsawan dan hanya kaum bangsawan yang boleh menggunakan warna merah. Para wanita di Cina juga menyukai mewarnai kuku, mereka menggunakan kelopak bunga yang telah dihancurkan. Sama halnya dengan bangsa Mesir, pada tahun 600 SM di Cina terdapat peraturan dalam menggunakan warna kuku, warna emas dan silver hanya boleh digunakan oleh kaum bangsawan sedangkan kaum bawah hanya diperbolehkan menggunakan warna pucat. Jika ada kaum bawah yang berani menggunakan warna metalik akan mendapatkan hukuman mati karena meniru orang dari kelas yang lebih tinggi. (Stores, 2013, p. 20)

## Teknik *Nail art*

*Nail art* mengacu pada seni menggambar atau melukis pola yang berbeda pada kuku. Ada berbagai teknik untuk menghias kuku dengan *nail art*, antara lain:

### a. Melukis dengan kuas

Teknik ini menggunakan berbagai kuas bulu sintetis untuk membentuk pola pada kuku.



Sumber: <https://goo.gl/uKqLXH>

**Gambar 2. Teknik melukis dengan kuas**

### b. *Sponging*

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan desain gradasi atau pudar pada kuku.

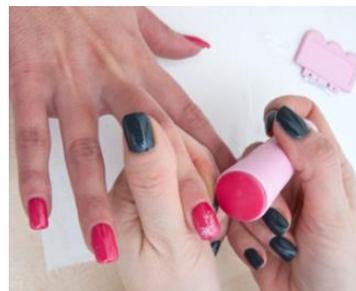


Sumber: <https://goo.gl/daezZN>

**Gambar 2. Teknik *sponging***

### c. *Stamping*

Dalam teknik ini, terdapat plat desain yang terdiri dari berbagai gambar. Gambar yang diinginkan untuk dicetak pada kuku diberi lapisan cat kuku khusus lalu scraper digunakan meratakan sehingga hanya cat yang tersisa dalam pola.



Sumber: <https://goo.gl/gk8TtT>

**Gambar 3. Teknik *stamping***

### d. *Taping*

Potongan-potongan kecil tape diterapkan ke kuku kemudian, mantel cat diterapkan pada kuku, sebelum kering tape dilepaskan.

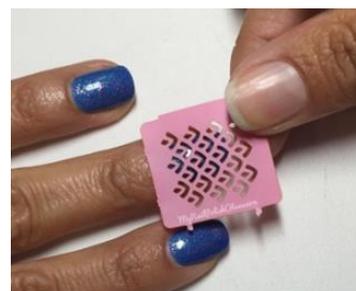


Sumber: <https://goo.gl/bnR4GG>

**Gambar 4. Teknik *taping***

### e. Metode stensil

Stensil ditempatkan diatas kuku. Lalu seperti halnya *taping*, seluruh kuku di cat. Sebelum cat di kuku mengering, stensil dilepas dan hasilnya akan menciptakan pola stensil.



Sumber: <https://goo.gl/T3guKu>

**Gambar 5. Teknik stensil**

#### f. *Airbrush nail art*

Mesin *airbrush* digunakan untuk menyemprotkan cat pada kuku. Hal ini biasanya digunakan dengan stensil untuk mendapatkan tampilan yang diinginkan.



Sumber: <https://goo.gl/XJnRGd>

**Gambar 6. Teknik *airbrush***

#### g. Stiker atau *Decal*

Stiker dan decal hanya diterapkan pada kuku namun tetap harus diperhatikan menempatkan stiker dan decal yang benar pada kuku.



Sumber: <https://goo.gl/SbeP5b>

**Gambar 7. Teknik stiker / *decal***

Teknik-teknik diatas dapat dikombinasikan satu dengan lainnya, tidak membatasi kreatifitas dan imajinasi *artist* untuk menggambar beberapa pola pada kuku. Banyak jenis aksesoris dan glitter yang dapat digunakan untuk menambah gaya pada *nail art*.

#### **Alat *Nail art***

Sebelum melakukan kegiatan *nail art*, tentunya membutuhkan alat dan bahan serta mengetahui kegunaannya. Berikut adalah berbagai macam alat dan bahan *nail art* yang perlu diketahui:

##### a. Kapas

Kapas digunakan untuk menghapus cat kuku. Kapas dibasahi dengan cairan pembersih cat kuku lalu diusapkan pada kuku untuk menghapus cat yang menempel di kuku.

##### b. Kuas

Kuas untuk kegiatan *nail art* terdapat berbagai macam bentuk seperti siku, datar, garis, dan sebagainya untuk menggambar pola diatas permukaan kuku menggunakan cat kuku.



Sumber: <https://goo.gl/5Yt7i5>

**Gambar 8. Kuas-kuas *nail art***

#### c. *Dotting tools*

Alat yang digunakan untuk membuat titik (lingkaran) pada kuku. *Dotting tool* hadir dalam berbagai ukuran besar hingga kecil sesuai dengan masing-masing kebutuhan.

#### d. *Nail files / buffer*

*Nail files* atau kikir kuku digunakan untuk membentuk kuku sesuai keinginan, sedangkan *buffer* digunakan untuk melembutkan permukaan kuku.

#### e. Gunting kuku

Digunakan untuk memotong kuku baik kuku jari maupun kuku kaki.

#### f. *Wooden pusher*

*Wooden pusher* digunakan untuk membersihkan sisa jaringan kutikula dan kotoran.

#### g. Kuku palsu dan lem kuku

Material ini digunakan untuk menambah panjang kuku, biasa dikenal sebagai kuku porselin, kuku palsu, maupun kuku akrilik. Lem kuku berperan sebagai perekat kuku palsu diatas kuku.

#### **Bahan *Nail art***

Adanya perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh pada munculnya berbagai macam produk cat kuku di pasaran, antara lain:

##### a. Cat kuku regular

Produk pewarna kuku yang dikuaskan diatas permukaan kuku, di pasaran sering disebut sebagai *nail lacquer*, enamel kuku, atau *nail polish*. Dari sudut pandang formula, beberapa produk nail polish non berwarna juga termasuk dalam kategori ini. seperti *top coat*, *base coat*, *glaze*, *ridge filler*, dan *strengtheners*.

Kelebihan cat kuku regular:

- + Mudah untuk men-touch up
- + Mudah didapatkan
- + Harga relatif murah
- + Banyak pilihan warna
- + Cocok untuk *nail art*

Kekurangan cat kuku regular:

- Butuh waktu lama untuk kering
- Mudah *smudge*
- Bau kuat
- Banyak bahan kimia
- Sulit untuk mencat kuku tangan dominan

### b. Cat kuku gel

Peranakan dari cat kuku regular yang digunakan seperti halnya cat kuku pada biasanya namun pada setiap layer harus menggunakan sinar UV agar mengeras.

Kelebihan cat kuku gel:

- + Jika diaplikasikan dengan benar maka hasil manikur akan bertahan kurang lebih dua minggu
- + Tidak dapat tercoreng
- + Ringan

Kekurangan cat kuku gel:

- Memerlukan waktu yang lama
- Jika ingin hasil maksimal diperlukan untuk membeli seluruh perlengkapan
- Jika tidak diaplikasikan dengan benar maka cat ini tidak akan bertahan lama
- Jika tidak diaplikasikan dengan benar maka akan merusak lempeng kuku

### c. Stiker kuku

Potongan film fleksibel dari polimer atau akrilik yang diterapkan langsung pada kuku.

Kelebihan stiker kuku:

- + Tidak dapat tercoreng
- + Tidak perlu waktu pengeringan
- + Tidak berbau
- + Hasil tangan kiri dan kanan sama baik

Kekurangan stiker kuku:

- Tidak tahan lama
- Lebih mahal karena sekali pakai
- Potongan stiker tidak selalu sesuai dengan bentuk kuku

## Analisa Data

### Fakta-Fakta Lapangan

Wawancara dilakukan kepada narasumber yang berkompeten dalam bidang *nail art* dan beberapa wanita berusia 18-22 tahun di Surabaya. Dari beberapa wanita yang diwawancarai mereka sudah mengerti apa itu *nail art* dan tertarik untuk melakukan kegiatan *nail art* sendiri. Kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatan ini adalah terbatasnya perlengkapan *nail art* yang mereka miliki dan pengetahuan seputar kuku maupun *nail art* yang masih minim, walaupun instruksi yang tersedia di media sosial sudah sangat banyak.

Wawancara juga dilakukan dengan dengan beberapa *nail artists* tentang seni menghias kuku. Menurut salah seorang *nail artist*, tren *nail art* sekarang adalah kuku bergambar atau yang sering disebut gaya korea. Alasan beliau melakukan *nail art* karena ada rasa kepuasan tersendiri karena hasilnya lucu dan manis di kuku. Menurutnya *nail art* dapat menjadi sebuah hobi bahkan sumber mencari nafkah. *Nail art* dari sisi lain dapat melatih kesabaran, ketelatenan, kekreativitasan, hasilnya dapat di'pakai' dan dipamerkan karena *nail*

*art* itu sendiri adalah seni versi kecil. Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa *nail art* sangat digemari para wanita dan kegiatan menghias kuku ini dapat menjadi alternatif kegiatan positif dalam melatih kekreativitasan dan sebagai wadah dalam mengekspresikan diri.

### Analisis Kebutuhan Materi Pembelajaran

Perancangan ini dibuat memandu menghias kuku yang mudah dipahami serta untuk mengenalkan kegiatan *nail art* sebagai alternatif kegiatan positif dan sarana mengekspresikan diri. Adanya buku interaktif yang disertai *starter kit* diharapkan dapat mempermudah wanita melakukan *nail art*. Buku ini akan berisi mengenai pengertian *nail art*, sejarah / gaya *nail art* dari tahun ke tahun, teknik-teknik *nail art*, alat dan bahan *nail art*, perawatan kuku yang baik dan benar serta tips dan instruksi membuat *nail art* yang mudah dilakukan. Buku akan dirancang dengan metode interaktif *participation* yang berisi penjelasan dan instruksi beserta *starter kit* untuk melakukan sesuatu guna menguji penjelasan yang ada di dalam buku tersebut. Secara keseluruhan pembelajaran yang ada di buku interaktif ini akan bersifat psikomotorik dimana pembaca dapat langsung mencoba membuat *nail art* sendiri dan menjadi kreatif melalui instruksi yang diajarkan.

### Analisis Keunggulan Buku Interaktif

Keunggulan buku ini adalah adanya ajakan kepada pembaca untuk melatih kreativitas pembacanya dengan disediakan *space* untuk mensketsa desain kuku yang diinginkan serta *starter kit* agar memudahkan pembaca dalam melakukan kegiatan *nail art*. Perancangan *starter kit* ini dibuat untuk menjawab permasalahan penghobi *nail art* dalam mencari perlengkapan yaitu alat dan bahan membuat *nail art* dan mempelajari *nail art* secara mudah, praktis, dan menyenangkan. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mereka yang ingin melakukan kegiatan *nail art*. Buku ini akan memandu dan memberikan wawasan tentang *nail art* dengan menggunakan bahasa yang ringan, mudah dimengerti, dan menarik bagi pembaca serta gambar ilustrasi dan fotografi untuk memperjelas instruksi dan tips-tips yang sudah disajikan.

### Konsep Kreatif

Buku ini bersifat interaktif agar pesan yang ada akan tersampaikan dengan efektif. Buku disajikan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga membuat informasi diterima baik. Tujuan buku ini memandu dan memberikan wawasan tentang *nail art* dengan menggunakan bahasa yang ringan, mudah dimengerti, dan menarik bagi pembaca serta gambar ilustrasi dan fotografi untuk memperjelas instruksi dan tips-tips

yang sudah disajikan. Pemilihan font yang lebih luwes, tidak kaku, dan warna-warna yang memiliki kesan dinamis, ceria, dan muda sehingga memberikan kesan santai, ramah, dan menyenangkan sehingga pembaca tidak bosan dan tertarik untuk membaca buku ini.

### Tipografi

Penggunaan typeface dibagi menjadi dua, yaitu script dan sans serif. Untuk judul dan subjudul menggunakan font Strangeways, sedangkan untuk teks menggunakan font Questa Sans.

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn**  
**Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz**  
**1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**  
**! @ # \$ % ^ & \* ( ) - \_ = + { } [ ] \ | ; : " ' , . / < > ? ` ~**

Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar 10. Font strangeways bold**

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn**  
**Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz**  
**1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**  
**! @ # \$ % ^ & \* ( ) - \_ = + { } [ ] \ | ; : " ' , . / < > ? ` ~**

Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar 11. Font strangeways regular**

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll**  
**Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv**  
**Ww Xx Yy Zz**  
**1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**  
**! @ # \$ % ^ & \* ( ) - \_ = + { } [ ] \ | ; : " ' , . / < > ? ` ~**

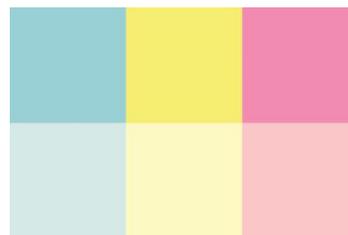
Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar 12. Font questa sans**

### Tone Warna

Warna merupakan unsur penting dalam sebuah desain, karena buku ini mengangkat tema *nail art* maka komposisi warna yang digunakan adalah warna-warna yang memiliki kesan dinamis, ceria, dan muda seperti kuning, biru, dan merah muda. Buku juga ditambah warna netral seperti putih dan hitam untuk penyeimbang halaman agar tidak terlalu monoton. Komposisi warna tersebut dipilih agar sesuai dengan

anak muda usia 18-22 tahun yang lebih tertarik dengan warna-warna ceria dan minimalis.



Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar 13. Tone warna**

### Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan dalam pembuatan buku ini menggunakan gaya *simplicity* yang berkesan *simple*, modern, dan minimalis sehingga buku tetap menonjolkan objek pembahasan tanpa mengurangi nilai estetika dan keindahan buku.

### Gaya Visual Ilustrasi

Buku interaktif ini menggunakan gaya visual ilustrasi yang memadukan vektor dan fotografi. Hal ini bertujuan agar membuat buku interaktif seimbang antara sisi edukasi dan sisi menariknya, dimana fotografi bertujuan sebagai unsur informatif yang memberikan gambaran *nail art* yang nyata, sedangkan vektor digunakan sebagai ilustrasi dan bertujuan untuk menarik minat pembaca.

### Gaya Layout

Tampilan layout juga akan dibuat simple dan menarik dengan tetap memperhatikan tingkat keterbacaan teks yang ada di dalam serta keseimbangan antara visual dan verbal. Gaya layout yang dominan digunakan untuk buku interaktif ini adalah grid. Penggunaan sistem grid dalam membuat layout merupakan solusi pemecahan permasalahan ruang karena sebagian besar halaman akan berisi teks dan gambar atau foto sebagai pelengkap. Struktur yang jelas membuat informasi yang disampaikan menjadi komunikatif dan mudah dipahami. Sebuah desain akan tercipta sebuah konsistensi dan menjaga komposisi dengan menggunakan jenis layout sistem grid.

### Penjaringan Ide

Penjaringan ide dilakukan dengan membuat sketsa layout buku secara manual maupun digital. Sketsa ini bertujuan agar desainer memiliki gambaran bagaimana alur baca pada buku ini nantinya. Ilustrasi yang digunakan berupa vektor dari referensi gambar terkait *nail art* serta perlengkapannya dan fotografi sebagai penjelas *step by step* serta hasil akhir dari

kegiatan *nail art*. Seluruh elemen digabungkan berdasarkan gaya desain yang desainer sudah tentukan sebelumnya.

### Eksekusi Final Desain

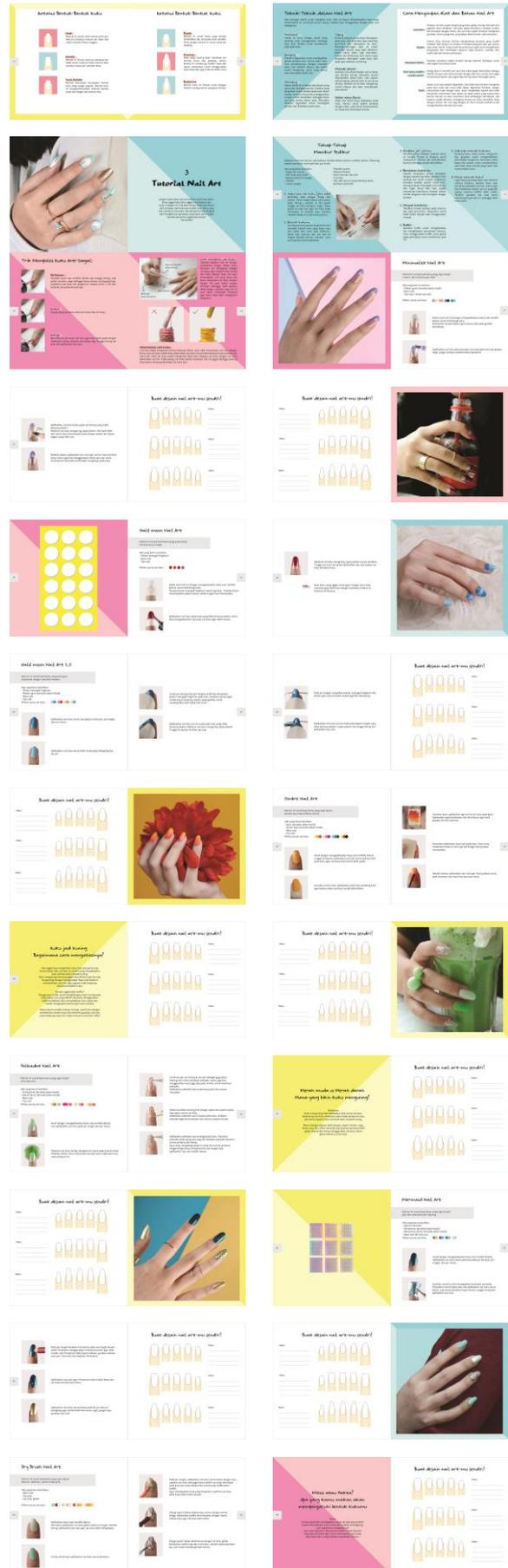
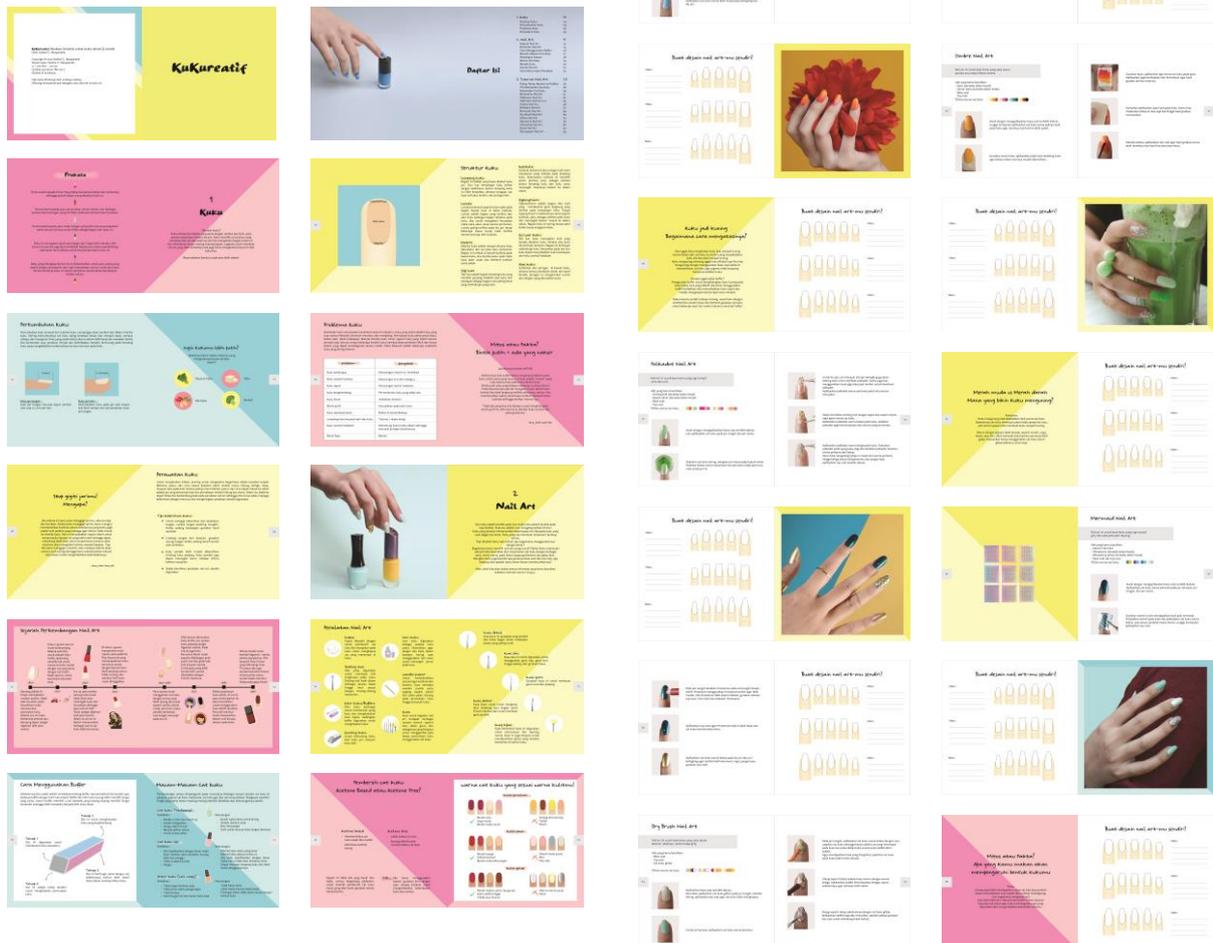
Proses desain perancangan buku meliputi desain buku dan media promosi lainnya seperti pembatas buku, dan x-banner. Melalui proses tahap awal hingga akhir pengerjaan buku, berikut hasil desain buku dan media promosi lainnya:

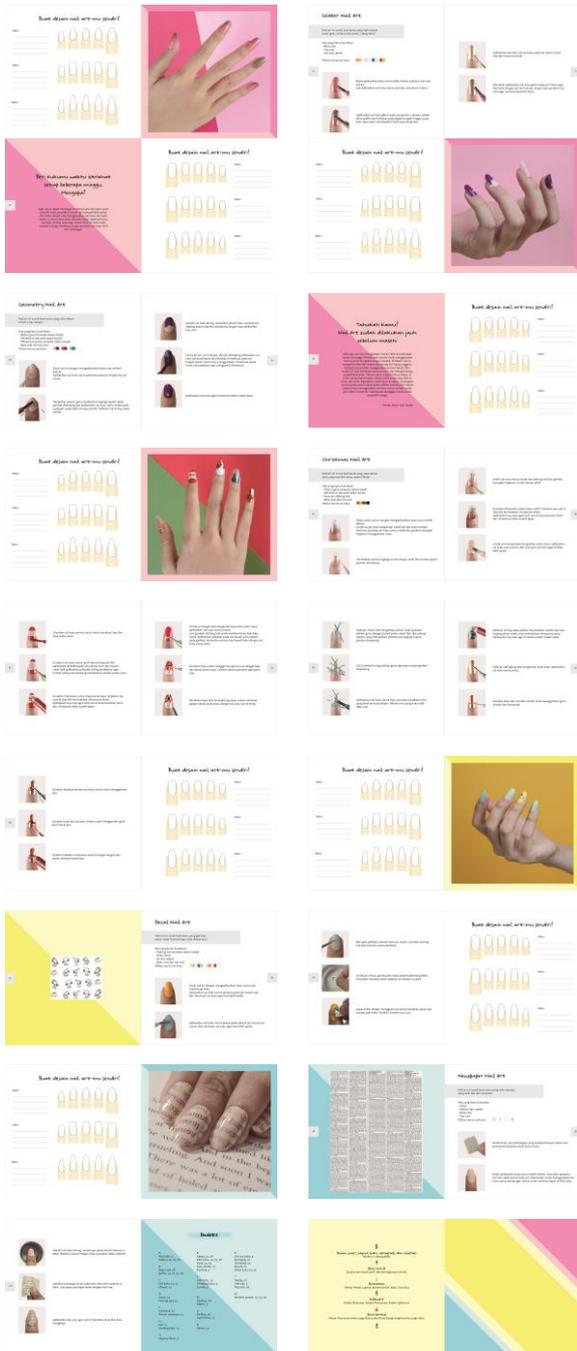
- Cover Buku



Sumber: Dokumen Pribadi  
Gambar 6. Cover buku

- Isi Buku





Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 14. Isi buku**

- Kotak *Starter kit*



Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 15. Kotak *starter kit* saat tertutup**



Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 16. Kotak *starter kit* saat dibuka**

Selain media buku dan *starter kit*, tentunya ada juga media pendukung lainnya yang berperan sebagai media promosi buku ini, diantaranya:

1. Pembatas buku
  2. Brosur
  3. Stiker
  4. Mini x-banner
  5. Media sosial (*Instagram* dan *Facebook*)
- Pembatas Buku



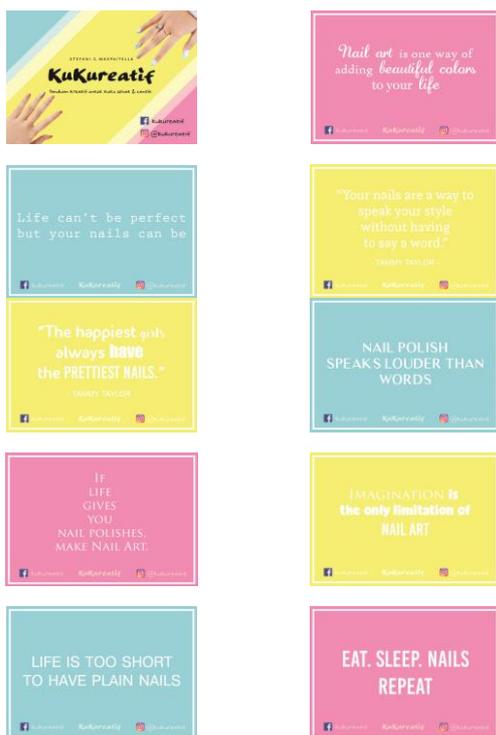
Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 17. Pembatas buku**

- Brosur



Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 18. Brosur**

- Stiker



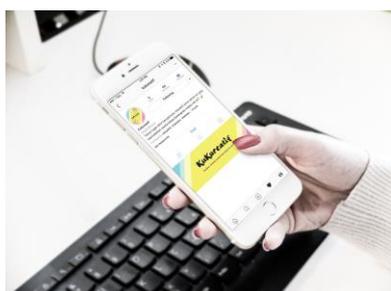
Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 19. Stiker**

- Mini X-Banner



Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 20. Mini x-banner**

- Media Sosial



Sumber: Dokumen Pribadi  
**Gambar 21. Media sosial**

## Simpulan

Dalam pembuatan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Interaktif *Nail art* Beserta *Starter kit*” dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menyelesaikan diperlukan suatu latar belakang masalah yang jelas. Lalu, melalui hasil analisa menentukan tujuan dan konsep pengerjaan. Setiap informasi, data, hasil pengamatan, maupun pengalaman yang didapatkan merupakan modal utama dalam menyusun karya ini. Hal-hal tersebut akan menuntun desainer untuk menemukan suatu penyelesaian masalah sesuai dengan latar belakang masalah yang dihadapi.

Perancangan ini bermaksud untuk memperkenalkan dan mengedukasi para wanita mengenai kegiatan *nail art* dimana kegiatan ini dapat menjadi alternatif hobi maupun kegiatan positif untuk mengisi waktu luang karena dapat dilakukan di rumah secara praktis dan mudah. Selain itu, *nail art* dapat menjadi suatu bentuk ekspresi diri masing-masing wanita dan sebagai aksesoris pendukung tata busana. Hasil perancangan buku ini merupakan salah satu cara memperkenalkan *nail art* dan melatih kekreativitasan Walaupun ada begitu banyak tutorial yang tersedia selama ini, sebagian wanita masih kesulitan dalam berkreasi dengan *nail art* karena terbatasnya alat maupun bahan yang mereka miliki. Oleh karena itu, perancangan buku interaktif dan *starter kit* ini sebagai jawaban bagi wanita yang masih merasa kurangnya referensi mengenai *nail art*.

Buku ini bersifat interaktif agar pesan yang ada akan tersampaikan dengan efektif. Buku disajikan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga membuat informasi diterima baik. Tujuan buku ini memandu dan memberikan wawasan tentang *nail art* dengan menggunakan bahasa yang ringan, mudah dimengerti, dan menarik bagi pembaca serta gambar ilustrasi dan fotografi untuk memperjelas instruksi dan tips-tips yang sudah disajikan. Pemilihan font yang lebih luwes, tidak kaku, dan warna-warna yang memiliki kesan dinamis, ceria, dan muda sehingga memberikan kesan santai, ramah, dan menyenangkan sehingga

pembaca tidak bosan dan tertarik untuk membaca buku ini.

Evaluasi dalam bentuk pelaksanaan uji coba yang dilakukan kepada *target audience* dengan mengajak beberapa wanita untuk membaca dan menggunakan buku interaktif dan *starter kit* yang telah dirancang. Respon dari *target audience* cukup positif dan banyak memberi masukan sehingga membantu dalam penyempurnaan buku ini. Buku ini dapat membuat *target audience* menyerap materi secara maksimal sehingga mereka dapat melakukan kegiatan *nail art*.

## Daftar Pustaka

- Armandhani, H. (2015, Juni). Tampil Mempesona dengan *Nail art*. *Kompasiana*. Retrieved November 2, 2016, from [http://www.kompasiana.com/armandhani/tampil-mempesona-dengan-nail-art\\_5517a63c813311af689de461](http://www.kompasiana.com/armandhani/tampil-mempesona-dengan-nail-art_5517a63c813311af689de461)
- Barel, A., Paye, M., Maibach, H. (2005). *Handbook of Cosmetic Science and Technology*. Florida: CRC Press
- Dameria, A. (2007). *Color Basic: Panduan Warna Dasar untuk Desainer & Industri Grafika*. Jakarta: Link & Match Graphic.
- Different Types of Nail art*. (n.d) Retrieved March 8, 2017, from: <http://www.differencebetween.info/different-types-of-nail-art>
- Forde, K. (n.d). *History of Nail art*. Retrieved October 8, 2016, from <http://fashion-history.lovetoknow.com/alphabetical-index-fashion-clothing-history/history-nail-art>
- Goodman, A. (2001). *7 Essentials of Graphic Design*. Cincinnati, OH: HOW Design Books.
- Gunawan, N. (2010). *Perancangan Buku Panduan Mempercantik Kuku dengan Nail art Bermotifkan Batik Madura*. (TA No. 00021604/DKV/2010). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Hardiman, I. (2015, Juni). *Nail art: Industri Kreatif dari 10 Kuku*. *Kompasiana*. Retrieved November 2, 2016, from [http://www.kompasiana.com/www.gagasulung.com/nail-art-industri-kreatif-dari-10-kuku\\_5508db94a33311a6452e3961](http://www.kompasiana.com/www.gagasulung.com/nail-art-industri-kreatif-dari-10-kuku_5508db94a33311a6452e3961)
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nater, J., de Groot, Anton., Liem, Dhiam. (1983). *Unwanted Effects of Cosmetics and Drugs Used in Dermatology*. Amsterdam: Excerpta Medica.
- Rangkutim, D. M. (2014, Februari). Buku vs Gadget... Pilih Mana? *Kompasiana*. Retrived February 5, 2017, from [http://www.kompasiana.com/cmahrani/buku-vs-gadget-pilih-mana\\_55282c1bf17e61f3238b45ba](http://www.kompasiana.com/cmahrani/buku-vs-gadget-pilih-mana_55282c1bf17e61f3238b45ba)
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Stores, A. (2013). *Glam Nail Studio*. Singapore: Page One.
- Sejarah Buku, Majalah, Surat Kabar*. (n.d). Retrieved March 14, 2017, from <https://www.scribd.com/doc/20102787/Sejarah-Buku-Majalah-Surat-Kabar#>
- Sejarah Perkembangan Buku*. (2012). Retrieved 1 March, 2017, from <http://labsky2012.blogspot.co.id/2012/08/tugas-5-sejarah-perkembangan-buku.html>
- Rustan, S. (2008). *Layout: Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2011). *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Whittam, J. (Eds). (1987). *Cosmetic Safety: A Primer for Cosmetic Scientists*. New York: Marcel Dekker.